

KHUTBAH KEDUA – KHUTBAH SINGKAT TENTANG DO'A MENSYUKURI NIKMAT ALLAH

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله، نبينا محمد و آله
وصحبه ومن والاه، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك
له، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله

Ummatal Islam,

Lalu permintaan yang ketiga:

وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

“Bantu aku ya Allah untuk memperbaiki ibadahku kepadaMu.”

Bantu aku ya Allah didalam shalatku supaya shalatku bisa khusyu'. Senantiasa kita merasakan lezat didalam shalat. Berapa banyak diantara kita yang shalatnya khusyu'? Disaat kita masuk ke dalam shalat kita berpikir kesana-kemari, hati kita sudah tidak khusyu' lagi. Bahkan hati kita sudah tidak merasakan kenikmatan shalat, kenikmatan bermunajat kepada Allah.

Mengapa demikian? Karena ternyata kita menganggap shalat hanya beban, shalat itu hanya sebatas beban yang membebani hidup kita. Ketika kita mendengar adzan, hati kita ternyata tidak menyambut dengan gembira. Tapi hati kita merasa berat.

Maka Subhanallah saudaraku, betapa butuhnya kita kepada bantuan Allah dalam merealisasikan ibadah kepada Allah? Bantu aku ya Allah memperbaiki ibadahku kepadaMu.

Tidak mungkin kita bisa memperbaiki ibadah tanpa menuntut ilmu, saudaraku. Kita berusaha untuk menuntut ilmu, duduk di majelis taklim, memahami tentang hakikat ibadah kepada Allah, tentang hukum-hukum ibadah, kemudian kita berusaha sekuat tenaga sambil minta kepada Allah untuk merealisasikan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Ketika kita berpuasa, berapa banyak diantara kita yang melewatkan waktu-waktu dalam puasa untuk hal yang tidak ada manfaatnya? Pergi kesana-kemari, bahkan ada yang menghabiskan waktunya hanya untuk main game belaka, menunggu berbuka puasa. Ternyata ia tidak dibantu oleh Allah untuk memperbaiki ibadahnya.

Saudaraku sekalian, memperbaiki ibadah itu adalah merupakan sesuatu yang besar. Karena dengan ibadahlah kita bisa masuk ke dalam surga. Ibadahlah yang menyebabkan kita bertaqwa kepada Allah. Ibadah itu kebutuhan hidup kita. Bahkan kebutuhan hati kita kepada ibadah melebihi kebutuhan kita kepada makan dan minum kita.

Orang tanpa ibadah, ia bagaikan binatang ternak. Kematian hati itu lebih besar daripada kematian badan, saudaraku. Orang yang jauh ibadah kepada Allah, hatinya akan mati. Maka dari itu saudaraku sekalian, jagalah do'a ini:

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ،
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ التَّوَّابِينَ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الْمُتَّقِينَ
اللَّهُمَّ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ
اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

عباد الله:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ،
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.